

## **Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kecamatan Sangir Jujan Ditinjau Berdasarkan Standar Prasarana**

Susi Indra Fitri<sup>1</sup>, Syahril<sup>2</sup>, Ermita<sup>3</sup>, Irsyad<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang 1, <sup>2</sup>Universitas Negeri Padang, Administrasi Pendidikan 2

Susi Indra Fitri<sup>1</sup>, e-mail: [susifitri9725@gmail.com](mailto:susifitri9725@gmail.com)

Syahril<sup>2</sup>, e-mail: [syahril\\_fip@yahoo.com](mailto:syahril_fip@yahoo.com)

Ermita<sup>3</sup>, e-mail: [ermita@fip.unp.ac.id](mailto:ermita@fip.unp.ac.id)

Irsyad<sup>4</sup>, e-mail: [irsyad1122@gmail.com](mailto:irsyad1122@gmail.com)

### **Abstract**

This research was based on the problems that researchers encountered in the UPT SMPN (06, 17, 28, 30) South Solok related infrastructure that was not in accordance with the infrastructure standards stipulated in the Regulation of the Minister of National Education number 24 of 2007. This is to describe the suitability of existing infrastructure in schools with infrastructure standards. This type of research is descriptive with qualitative methods, research data collection using interview techniques, observation, documentation, which is the source of the data in this study is the principal and vice principal in the field of school inventory. The results showed that (1) the classrooms of the UPT SMPN (06,17,28,30) Solsel were very in accordance with the infrastructure standards and even exceeded in terms of the number that had been set, (2) the library room of UPT SMPN (06,17,28,30) very in accordance with infrastructure standards, (3) the IPA laboratory room of UPT SMPN 06 is very suitable, UPT SMPN 17, 28 is suitable, and UPT SMPN 30 is not suitable, (4) the leadership room of UPT SMPN (06,17,28,30) is very suitable, (5) the UPT SMPN teacher room (06,30) is very suitable, the UPT SMPN (17,28) is not suitable, (6) the UPT SMPN administration room (06,17,28) is very suitable, the UPT SMPN 30 is not suitable, (7) the place of worship UPT SMPN (06,17,28) is very suitable, UPT SMPN 30 is not suitable, (8) UPT SMPN 28 counseling room is very suitable, UPT SMPN 06 is suitable, and UPT SMPN (17,30) is not suitable, (9) the UPT SMPN 28 UKS room is very suitable, the UPT SMPN (06,17,30) is not suitable, (10) the student organization UPT SMPN 28 is very suitable, the UPT SMPN (06,17,30) is not suitable, (11) latrines UPT SMPN (06,17,28) is very suitable, UPT SMPN 30 Turtle appropriate, (12) warehouse UPT SMPN 17 is very suitable, UPT SMPN (06,28) is not suitable, and UPT SMPN 30 is not suitable, (13) UPT SMPN 28 circulation space is suitable, UPT SMPN (06,17,30) is not appropriate, (14) the place to play / exercise UPT SMPN (06,17,28) is appropriate, UPT SMPN 30 is not in accordance with the infrastructure standards in Permendiknas number 24 of 2007.

### **Abstrak**

Penelitian ini di latar belakang dengan adanya permasalahan yang peneliti temui di sekolah UPT SMPN (06, 17, 28, 30) Solok selatan terkait prasarana yang belum sesuai dengan standar prasarana yang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 24 tahun 2007. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian prasarana yang ada di sekolah dengan standar prasarana. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode kualitatif, pengumpulan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang inventaris sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ruang kelas UPT SMPN (06,17,28,30) Solsel sangat sesuai dengan standar prasarana bahkan melebihi dari segi jumlah yang telah ditetapkan, (2) ruang perpustakaan UPT SMPN (06,17,28,30) sangat sesuai dengan standar prasarana, (3) ruang laboratorium IPA UPT SMPN 06 sangat sesuai, UPT SMPN 17, 28 sesuai, dan UPT SMPN 30 tidak sesuai, (4) ruang pimpinan UPT SMPN (06,17,28,30) sangat sesuai, (5) ruang guru UPT SMPN (06,30) sangat sesuai, UPT SMPN (17,28) kurang sesuai, (6) ruang tata usaha UPT SMPN (06,17,28) sangat sesuai, UPT SMPN 30 tidak sesuai, (7) tempat beribadah UPT SMPN (06,17,28) sangat sesuai, UPT SMPN 30 tidak sesuai, (8) ruang konseling UPT SMPN 28 sangat sesuai, UPT SMPN 06 sesuai, dan UPT SMPN (17,30) tidak sesuai, (9) ruang UKS UPT SMPN 28 sangat sesuai, UPT SMPN (06,17,30) tidak sesuai, (10) organisasi kesiswaan UPT SMPN 28 sangat sesuai, UPT SMPN (06,17,30) tidak sesuai, (11) jamban UPT SMPN (06,17,28) sangat sesuai, UPT SMPN 30 kurang sesuai, (12) gudang UPT SMPN 17 sangat sesuai, UPT SMPN (06,28) kurang sesuai, dan UPT SMPN 30 tidak sesuai, (13) ruang sirkulasi UPT SMPN 28 sesuai, UPT SMPN (06,17,30) tidak sesuai, (14) tempat bermain/ berolahraga UPT SMPN (06,17,28) sesuai, UPT SMPN 30 tidak sesuai ditinjau berdasarkan standar prasarana pada permendiknas nomor 24 tahun 2007.

**Kata kunci: Sekolah Menengah Pertama; Standar; Sarana; Prasarana**

**How to Cite:** Fitri, Susi Indra, Syahril, Ermita dan Irsyad . 2020. Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kecamatan Sangir Jujan Ditinjau Berdasarkan Standar Prasarana. *Journal Educational Administration and Leadership*, Vol 1 (3): pp. 62-68, DOI: [doi.org/10.24036/jeal.v1i3](https://doi.org/10.24036/jeal.v1i3)



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2020 by author.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pemerintahan, dimana sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam penyelenggaraan tersebut.

Sekolah Menengah Pertama atau SMP merupakan jenjang pendidikan formal di Indonesia, setelah lulus dari sekolah dasar (sederajat). Sejak berlakunya otonomi daerah tahun 2001 pengelolaan SMP berada dibawah naungan unit pelaksana teknis Dinas pendidikan kabupaten/ kota, sedangkan kementerian pendidikan nasional hanya berperan sebagai regulator dalam bidang standar nasional pendidikan.

Undang- undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (RI, 2003) pasal 45 ayat (1), yaitu: untuk memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik pada satuan pendidikan formal dan non formal menyediakan sarana dan prasarana.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tujuan pendidikan nasional yaitu prasarana pendidikan. Menurut (Syahril 2018) menyatakan “prasarana adalah barang atau benda yang secara tidak langsung dapat menunjang proses pendidikan seperti taman sekolah, gedung, ruangan, halaman sekolah, wc, dan lain- lain. Pentingnya prasarana karena sebagian besar jalannya proses pendidikan di sekolah membutuhkan prasarana. Adanya infrastruktur di sekolah tidak hanya digunakan dan dimanfaatkan oleh seluruh peserta didik, tetapi juga dapat di manfaatkan oleh seluruh warga sekolah seperti guru dan karyawan yang ada disekolah tersebut. Untuk itu standar prasarana untuk jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah telah diatur dalam peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007 (RI 2007). Kriteria minimum prasarana yang harus ada dan dikelola oleh sekolah telah diatur dalam permendiknas tentang standarisasi prasarana pendidikan, adapun prasarana tersebut, yaitu ruang: kelas, perpustakaan, laboratorium IPA, pimpinan, guru, tata usaha, tempat beribadah, konseling, UKS, organisasi kesiswaan, jamban, gudang, sirkulasi, dan tempat bermain/ berolahraga”.

Berdasarkan pengamatan penulis di UPT SMPN se- kecamatan sangir jujan kabupaten solok selatan, tentang prasarana pendidikan. Prasarana disekolah menengah pertama tersebut sudah baik dan ada beberapa yang memenuhi standar pelayanan minimum, namun setelah dilakukan observasi lebih lanjut penulis menemukan adanya beberapa prasarana tidak sesuai dengan standarisasi. Hal ini terlihat dari beberapa fenomena, diantaranya sebagai berikut:

- a. Kurangnya prasarana jamban bagi peserta didik sehingga membuat peserta didik kesulitan ketika buang air kecil/ besar, karena jamban di sekolah tidak dapat/ kurang layak pakai sehingga membuat peserta didik terpaksa keluar dari lingkungan pekarangan sekolah saat akan buang air kecil/ besar.
- b. Ukuran penyimpanan gudang sekolah yang tidak sesuai dengan standar prasarana sehingga banyak barang- barang yang tidak berada pada tempatnya.
- c. Peserta didik maupun pendidik khususnya mata pelajaran olahraga kesulitan melaksanakan kegiatan pembelajaran praktek diluar kelas karena tidak tersedianya tempat berolahraga seperti lapangan sepak bola, voli, bulu tangkis, dan sebagainya.
- d. Ruang perpustakaan yang seharusnya memiliki ruang tersendiri harus digabung dengan beberapa ruang lainnya seperti ruang UKS, dan ruang organisasi kesiswaan. Sehingga membuat kurang kenyamanan saat berada di ruangan perpustakaan tersebut.
- e. Ruang guru yang seharusnya memiliki ruangan tersendiri harus digabung dengan beberapa ruangan lainnya dan di beri sekat antara ruang tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesesuaian prasarana yang ada disekolah UPT SMPN Se- Kecamatan Sangir Jujan ditinjau berdasarkan standarisasi prasarana pada permendiknas nomor 24 tahun 2007.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Menurut (Darmadi 2014) menyatakan “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menjawab fenomena yang terjadi dilapangan dengan menggunakan langkah awal pengumpulan data, kemudian mengklasifikasikan data, melakukan analisis data, dan membuat simpulan terhadap data yang diperoleh serta membuat laporan dengan tujuan memberi gambaran keadaan seobjek mungkin”. Penelitian ini dilakukan di seluruh UPT SMPN Se-Kecamatan sangir jujuan yaitu pada UPT SMPN (06,17,28,30) Solok Selatan, subjek dalam penelitian ini kepala sekolah, dan wakil kepala sekolah bidang inventaris pada masing- masing sekolah. Teknik wawancara, observasi, dan studi dokumentasi merupakan instrumen pengumpulan data dalam penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa (Miless 2009) yaitu kualitatif dengan model interaktif, yang terdiri atas beberapa langkah, yakni “pengumpulan data, mereduksi data, penyajian data, pengambilan keputusan”. (Moleong 2012) mengemukakan “beberapa langkah untuk memperoleh keabsahan data penelitian, salah satunya teknik keabsahan data menggunakan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, dan triangulasi teknik.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian tentang Profil Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- kecamatan Sangir Jujuan dapat dilihat sari masing- masing indikator yaitu:

### 3.1. Prasarana ruang kelas

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang penulis lakukan dengan kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian inventaris diperoleh hasil penelitian terkait prasarana ruang kelas di UPT SMPN (06,17,28,30) Solsel sangat sesuai bahkan melebihi dari standarisasi prasarana.

Prasarana ruang kelas dikatakan sangat sesuai dengan standar prasarana dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan- ketentuan dari standrisasi prasarana, dan dikatakan melebihi dari standar prasarana dilihat dari jumlah ruang kelas yang ada disekolah melebihi dari banyaknya rombongan belajar yang ada disekolah.

### 3.2. Prasarana ruang perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari masing- masing UPT SMPN se- kecamatan sangir jujuan dengah hasil UPT SMPN (06,17,28,30) Solsel sangat sesuai ditinjau berdasarkan standar prasarana.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan- ketentuang dari standarisasi prasarana tersebut baik dari segi fungsi perpustakaan, luas perpustakaan, serta letak dari ruang perpustakaan.

### 3.3. Prasarana ruang laborarorium IPA

Hasil pengumpulan data dan pembahasan tentang prasarana ruang laboratorium IPA diperoleh UPT SMPN 06 sangat sesuai, UPT SMPN (17,28) sesuai, dan UPT SMPN 30 tidak sesuai ditinjau berdasarkan standar prasarana.

Sangat sesuai dilihat telah terpenuhinya semua ketentuan- ketentuang dari standar prasarana mulai dari fungsi ruang laboratorium IPA, luas, serta tersedianya air bersih diruangan laboratorium IPA. Dikatakan sesuai dikarenakan salah satu dari ketentuan belum terpenuhi oleh sekolah. Ini diungkapkan oleh pernyataan dari ibu (DIY) yaitu:

Fungsi dari ruang laboratorium IPA disekolah sebagai tempat pembelajaran praktek yang memerlukan peralatan khusus. luas dari ruang laboratorium IPA 135 m<sup>2</sup>, tidak tersedia air bersih, memiliki pencahayaan yang sesuai, mampu menampung untuk 1 rombongan belajar.

Ini terbukti bahwa prasarana ruang laboratorium IPA sesuai dikarenakan ada salah satu ketentuan yang belum terpenuhi. Selain itu, tidak sesuai dikarenakan ruang laboratorium IPA tidak tersedia disekolah dan tidak terpenuhinya semua ketentuan yang ada dalam standarisasi prasarana.

### 3.4. Prasarana ruang pimpinan

Hasil pengumpulan data dan pembahasan tentang ruang pimpinan pada masing- masing UPT SMPN (06,17,28,30) Solsel sangan susai berdasarkan standar prasarana pendidikan.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan dari standarisasi prasarana terkait ruang pimpinan oleh masing- masing UPT SMPN Se- kecamatan sangir jujan.

### 3.5. Prasarana ruang guru

Hasil pengumpulan data yang di peroleh bahwa UPT SMPN (06, 30) SolseL sangat sesuai, dan UPT SMPN (17, 28) SolseL kurang sesuai dengan standar prasarana.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan terkait prasarana ruang guru dari standarisasi prasarana. Kurang sesuai dikarenakan beberapa dari ketentuan standar prasarana yang belum terpenuhi oleh sekolah. Ini dilihat dari ungkapan yang diberikan oleh ibu (DIY) dari UPT SMPN 17 SolseL:

Luas ruang guru 135 m<sup>2</sup>, mudah dicapai oleh tamu sekolah, berjarak dengan ruang pimpinan, sehingga membuat guru dan kepala sekolah kesulitan saat jika ada yang ingin di diskusikan/ jika ada keperluan mendesak lainnya.

Ini terbukti bahwa pada sekolah diatas ruang guru yang ada kurang sesuai dengan standar prasarana.

### 3.6. Prasarana ruang tata usaha

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh UPT SMPN (06,17,28) SolseL sangat sesuai, dan UPT SMPN 30 SolseL tidak sesuai ditinjau berdasarkan standar prasarana.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan standar prasarana. Selain itu, tidak sesuai dikarenakan belum adanya ruang tersendiri untuk ruang tata usaha, dan ukuran yang tidak sesuai dengan ketentuan standar prasarana. Ini dilihat dari ungkapan yang disampaikan oleh bapak (AW), yaitu:

Ruang tata usaha di SMPN 30 belum memiliki ruang tersendiri, namun ruang perpustakaan yang dibagi menjadi ruang tata usaha, dengan ukuran panjang 3 m dan lebar 4 m.

Ini terbukti bahwa ruang tata usaha di UPT SMPN 30 SolseL tidak sesuai ditinjau berdasarkan standar prasarana.

### 3.7. Prasarana tempat beribadah

Secara keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan memperoleh UPT SMPN (06,17,28) SolseL sangat sesuai, dan UPT SMPN 30 SolseL tidak sesuai.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan standar prasarana. Tidak sesuai dikarenakan tidak tersedianya ruang tempat beribadah tersendiri di sekolah, tidak tersedia perlengkapan ibadah. Hal ini disampaikan oleh bapa (AW):

Tempat beribadah disini memanfaatkan ruang kelas yang kosong, pelaksanaan sholat dilakukan secara bergantian karena ukuran tempat beribadah yang belum sesuai untuk melakukan pelaksanaan sholat secara serentak.

Hal ini terbukti bahwa tempat beribadah di sekolah tidak sesuai ditinjau berdasarkan standarisasi prasarana.

### 3.8. Prasarana ruang konseling

Secara keseluruhan hasil penelitian dan pembahasan memperoleh hasil UPT SMPN 28 SolseL sangat sesuai, UPT SMPN 06 SolseL sesuai, dan UPT SMPN (17,30) SolseL tidak sesuai dengan standar prasarana.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan standar prasarana, sesuai dilihat dari salah satu dari ketentuan standar prasarana yang belum terpenuhi. Sedangkan tidak sesuai dikarenakan ruang konseling tidak tersedia di sekolah, konseling dilakukan konselor dengan peserta didik di ruangan guru atau di ruang kelas sehingga tidak menjamin kerahasiaan dari konseling yang dilakukan.

### 3.9. Prasarana ruang UKS

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh UPT SMPN 28 SolseL sangat sesuai, UPT SMPN (06,17,30) SolseL tidak sesuai ditinjau berdasarkan standarisasi.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan dari standar prasarana. Selain itu tidak sesuai dikarenakan tidak terpenuhinya ketentuan dari prasarana ruang UKS di sekolah yakni, ruangan tidak tersedia disekolah, ukuran tidak sesuai dengan ketentuan standarisasi prasarana.

### 3.10. Prasarana ruang organisasi kesiswaan

Secara keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian di peroleh UPT SMPN 28 Solsel sangat sesuai, dan UPT SMPN (06,17,30) Solsel tidak sesuai ditinjau berdasarkan standar prasarana.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan ruang organisasi kesiswaan dari standarisasi prasarana. Selain itu, tidak sesuai dikarenakan ruang organisasi tidak tersedia di sekolah. Ini terbukti dari ungkapan yang disampaikan oleh ibu (RE) dari UPT SMPN 06 Solsel:

Ruang organisasi kesiswaan yang seharusnya telah memiliki ruangan tersendiri, namun disekolah tidak tersedia. Sekolah memanfaatkan ruang kelas sebagai ruang organisasi kesiswaan.

Maka dari itu terbukti bahwa ruang organisasi kesiswaan yang ada disekolah tidak sesuai ditinjau berdasarkan standarisasi prasarana.

### 3.11. Prasarana jamban

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pada masing- masing UPT SMPN Se- kecamatan sangir jujuan diperoleh UPT SMPN (06,17,28) Solsel sangat sesuai, dan UPT SMPN 30 Solsel kurang sesuai ditinjau berdasarkan standarisasi prasarana.

Sangat sesuai dilihat dari terpenuhinya semua ketentuan yang ada dalam standar prasarana. Selain itu tidak sesuai dikarenakan jamban yang ada disekolah dalam keadaan rusak dan kurang layak pakai. Ini terbukti dari ungkapan bapak (AW):

Jumlah jamban disekolah 3 unit, guru 1 unit, peserta didik 2 unit. Luas masing- masing jamban 2 m<sup>2</sup>. 1 unit jamban peserta didik dalam keadaan rusak, sehingga membuat peserta didik kesulitan saat akan buang air besar/ kecil. Begitu sebaliknya dengan jamban guru yang terletak didalam ruangan kepala sekolah, yang membuat guru kurang nyaman saat akan buang air besar/ kecil karena takutnya mengganggu kepala sekolah saat berada di dalam ruangan.

Maka dari itu terbukti bahwa jamban yang ada disekolah kurang sesuai dengan ketentuan standar prasarana.

### 3.12. Prasarana gudang

Secara keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian di peroleh UPT SMPN 17 Solsel sangat sesuai, UPT SMPN (06,28) Solsel kurang sesuai, dan UPT SMPN 30 Solsel tidak sesuai dengan standar prasarana.

Sangat sesuai dilihat terpenuhinya semua ketentuan dari standar prasarana, kurang sesuai dikarenakan salah satu dari ketentuan belum terpenuhi oleh sekolah seperti dari segi luas yang seharusnya 21 m<sup>2</sup> namun pada kenyataan di sekolah kurang sesuai. Selain itu tidak sesuai dikarenakan tidak terpenuhinya ketentuan dari standar prasarana, seperti gudang tidak tersedia disekolah, sehingga membuat barang tidak berada pada tempatnya.

### 3.13. Prasarana ruang sirkulasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian secara keseluruhan diperoleh UPT SMPN 28 Solsel sesuai, dan UPT SMPN (06,17,30) Solsel tidak sesuai dengan standar prasarana.

Sesuai dilihat dari ketersediaan ruang sirkulasi disekolah yaitu penghubung antara bangunan jamban dengan tempat beribadah di sekolah. Tidak sesuai dikarenakan ruang sirkulasi tidak tersedia di sekolah.

### 3.14. Prasarana tempat bermain/ berolahraga

Secara keseluruhan hasil dan pembahasan penelitian diperoleh UPT SMPN (06,17,28) Solsel sesuai, dan UPT SMPN 30 Solsel tidak sesuai ditinjau berdasarkan standarisasi prasarana.

Sesuai dilihat dari terpenuhinya ketentuan dari standar prasarana, tidak sesuai di karenakan luas dari tempat bermain/ berolahraga kurang sehingga bisa digunakan sebagai tempat upacara bendera saja disekolah. Namun untuk tempat bermain/ berolahraga tidak dilakukan disekolah tersebut.

#### 4. Kesimpulan

Dapat disimpulkan terkait profil sekolah menengah pertama negeri se- kecamatan sangir jujuan ditinjau berdasarkan standar prasarana (permendiknas nomor 24 tahun 2007) dijabarkan sebagai berikut:

##### 4.1. Prasarana ruang kelas

Terkait prasarana ruang kelas dapat disimpulkan masing- masing UPT SMPN (06,17,28,30) Solsel **sangat sesuai** dengan standar prasarana dan bahkan melebihi dari standarisasi prasarana.

##### 4.2. Prasarana ruang perpustakaan

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan terkait prasarana ruang perpustakaan di peroleh UPT SMPN (06,17,28,30) Solsel **sangat sesuai** ditinjau berdasarkan standarisasi prasarana.

##### 4.3. Prasarana ruang laboratorium IPA

Prasarana ruang laboratorium IPA di masing- masing UPT SMPN Solsel di peroleh UPT SMPN 06 Solsel **sangat sesuai**, UPT SMPN (17,28) Solsel **sesuai**, dan UPT SMPN 30 Solsel **tidak sesuai** berdasarkan standar prasarana.

##### 4.4. Prasarana ruang pimpinan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan ruang pimpinan pada masing- masing UPT SMPN (06,17,28,30) Solsel **sangat sesuai** berdasarkan standar prasarana.

##### 4.5. Prasarana ruang guru

Secara keseluruhan ruang guru pada masing masing UPT SMPN se- kecamatan sangir jujuan dapat disimpulkan UPT SMPN (06,30) Solsel **sangat sesuai**, dan UPT SMPN (17,28) Solsel **kurang sesuai** ditinjau berdasarkan standarisasi prasarana.

##### 4.6. Prasarana ruang tata usaha

Hasil dan pembahasan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa terkait ruang tata usaha bahwa UPT SMPN (06,17,28) Solsel **sangat sesuai**, dan UPT SMPN 30 Solsel **tidak sesuai** dilihat berdasarkan standar prasarana pendidikan.

##### 4.7. Prasarana tempat beribadah

Terkait tempat beribadah dapat disimpulkan UPT SMPN (06,17,28) Solsel **sangat sesuai**, dan UPT SMPN 30 Solsel **tidak sesuai** ditinjau berdasarkan standar prasarana.

##### 4.8. Prasarana ruang konseling

Kesimpulan dari ruang konseling yaitu UPT SMPN 28 Solsel **sangat sesuai**, UPT SMPN 06 Solsel **sesuai**, dan UPT SMPN (17,30) Solsel **tidak sesuai** ditinjau berdasarkan standar prasarana pendidikan.

##### 4.9. Prasarana ruang UKS

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan UPT SMPN 28 Solsel **sangat sesuai**, dan UPT SMPN (06,17,30) Solsel **tidak sesuai** dilihat berdasarkan standar prasarana pendidikan.

##### 4.10. Prasarana ruang organisasi kesiswaan

Secara keseluruhan hasil dan pembahasaran terkait ruang organisasi kesiswaan dapat disimpulkan UPT SMPN 28 Solsel **sangat sesuai**, UPT SMPN (06,17,30) Solsel **tidak sesuai** jika dilihat berdasarkan standar prasarana pendidikan.

##### 4.11. Prasarana jamban

Terkait jamban disekolah dapat disimpulkan UPT SMPN (06,17,28) Solsel **sangat sesuai**, dan UPT SMPN 30 Solsel **kurang sesuai** jika dilihat berdasarkan standar prasarana pendidikan.

4.12. Prasarana gudang

Kesimpulan dari gudang sekolah pada masing- masing UPT SMPN Solsel yaitu UPT SMPN 17 Solsel **sangat sesuai**, UPT SMPN (06,28) Solsel **sesuai**, dan UPT SMPN 30 Solsel **kurang sesuai** jika dilihat berdasarkan standar prasarana pendidikan.

4.13. Prasarana ruang sirkulasi

Secara keseluruhan dapat disimpulkan UPT SMPN 28 Solsel **sesuai**, dan UPT SMPN (06,17,30) Solsel **tidak sesuai** jika dilihat berdasarkan standar prasarana pendidikan.

4.14. Prasarana tempat bermain/ berolahraga

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan UPT SMPN (06,17,28) Solsel **sesuai**, dan UPT SMPN 30 Solsel **tidak sesuai** ditinjau berdasarkan standar prasarana pendidikan.

## Daftar Rujukan

- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Miless, Mathew and A. Michel Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- RI, UU. 2003. *Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Indonesia.
- . 2007. “Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007.”
- Syahril. 2018. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.